

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hipotesis penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik setelah diajarkan dengan penerapan model pembelajaran *Problem Solving* pada materi sosial media kelas VII SMP Negeri 1 Ngabang.

Sejalan dengan sub masalah, tujuan dan hasil penelitian yang dilakukan serta pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Rata-rata *pre-test* kelas kontrol adalah 60,28 sedangkan rata-rata kelas eksperimen adalah 67,08. Rata-rata *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen tergolong kurang.
2. Rata-rata *post-test* kelas kontrol adalah 69,58 sedangkan rata-rata kelas eksperimen adalah 83,75. Rata-rata *post-test* kelas kontrol tergolong kurang sedangkan rata-rata kelas eksperimen tergolong baik.
3. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Ngabang yang signifikan pada materi sosial media sebelum diberikan perlakuan. Rata-rata peringkat *pre-test* kelas kontrol adalah 33,42 dan rata-rata peringkat kelas eksperimen adalah 39,58.
4. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Ngabang pada materi sosial media setelah diberikan perlakuan. Rata-rata peringkat *post-test* kelas kontrol adalah 20,25 dan rata-rata peringkat kelas eksperimen adalah 52,75.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru, agar dapat menggunakan model pembelajaran *problem solving* dalam pembelajaran sesuai materi ajar sehingga dapat melibatkan siswa secara aktif dan membiasakan siswa untuk mengeksplor kemampuannya.

2. Bagi siswa, dengan diterapkannya model pembelajaran *problem solving* diharapkan siswa harus bisa meningkatkan prestasi belajar, serta rasa percaya diri siswa dalam belajar dan lebih bersemangat serta lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.
3. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk menerapkan model pembelajaran *problem solving* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.